

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terminal merupakan bagian dari jaringan pelayanan transportasi sebagai simpul dari suatu rangkaian jaringan transportasi jalan. Keberadaan terminal sangatlah penting dalam penyelenggaraan angkutan umum. Karena terminal merupakan tempat bertemunya antara penyedia jasa dan pengguna jasa, tempat menaikkan dan menurunkan penumpang atau barang, tempat awal dan berakhirnya perjalanan angkutan umum, serta sebagai perpindahan antar moda transportasi yang merupakan wujud simpul dari jaringan transportasi.

Fungsi terminal angkutan jalan raya pada dasarnya dapat ditinjau dari 3 (tiga) unsur yang terkait dengan terminal, yaitu penumpang (*user*), pengelola angkutan umum (*operator*), dan pemerintah (*regulator*). Fungsi terminal dari segi penumpang (*user*) adalah untuk kenyamanan menunggu, melakukan perpindahan atau pergantian moda transportasi, tempat tersedianya berbagai fasilitas umum dan informasi serta fasilitas parkir bagi kendaraan pribadi. Fungsi terminal dari segi pengelola angkutan umum (*operator*) adalah untuk pengaturan pelayanan operasi kendaraan, penyediaan fasilitas istirahat dan informasi bagi awak kendaraan dan fasilitas pangkalan. Fungsi terminal dari segi pemerintah (*regulator*) adalah dari segi perencanaan dan manajemen lalu lintas untuk menata lalu lintas dan menghindari kemacetan, sebagai sumber pendapatan (retribusi) dan sebagai pengendali arus kendaraan umum.

Berdasarkan PM Perhubungan No 40 Tahun 2015, standar pelayanan penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan, terminal penumpang wajib disediakan dan dilaksanakan oleh penyelenggara terminal penumpang angkutan jalan yang mencakup pelayanan keselamatan, pelayanan keamanan, pelayanan kehandalan/ keteraturan, pelayanan kenyamanan, pelayanan kemudahan/ keterjangkauan, dan pelayanan kesetaraan. Sedangkan PM Perhubungan No 24 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan

terminal penumpang angkutan jalan, terminal penumpang wajib mempunyai fasilitas utama, fasilitas penunjang, dan fasilitas umum.

Untuk melayani kebutuhan angkutan umum, di Kabupaten Nganjuk terdapat beberapa terminal yang melayani trayek angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Angkutan Perdesaan. Terminal tersebut diantaranya adalah Terminal Tipe B Anjuk Ladang, Terminal Tipe C Nganjuk, Terminal Tipe C Berbek, Terminal Tipe C Sawahan, Terminal Tipe C Warujayeng dan Terminal Tipe C Gondang. Terminal Anjuk Ladang merupakan terminal penumpang bertipe B di Kabupaten Nganjuk. Terminal ini terletak di jalan Gatot Subroto, Kelurahan Ringinanom Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk.

Terminal Anjuk Ladang merupakan terminal Tipe B yang melayani angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKDP) dan Angkutan Pedesaan. Namun pada kondisi eksisting terminal ini juga melayani angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan tidak melayani Angkutan pedesaan. Pada Terminal Tipe B Anjuk Ladang masih ditemukan fasilitas utama, fasilitas penunjang, dan fasilitas umum yang belum tersedia serta sirkulasi dalam terminal yang kurang teratur. Melihat permasalahan tersebut dapat dikatakan bahwa Terminal Anjuk Ladang belum memenuhi standar pelayanan terminal.

Agar terwujudnya fungsi terminal maka dalam penyelenggaraannya Terminal Tipe B Anjuk Ladang perlu dilakukan evaluasi untuk meningkatkan kinerja dalam memberikan jasa pelayanan. Untuk mewujudkan fungsi terminal yang diharapkan tersebut, maka perlu dilakukan **"Evaluasi Pelayanan Terminal Tipe B Anjuk Ladang di Kabupaten Nganjuk"** sebagai bahan kajian untuk meningkatkan pelayanan terminal di Kabupaten Nganjuk.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kinerja pelayanan yang kurang optimal karena terdapat beberapa fasilitas yang tidak tersedia.
2. Belum adanya program rencana penambahan fasilitas untuk mengoptimalkan kinerja pelayanan Terminal Tipe B Anjuk Ladang di Kabupaten Nganjuk.
3. Tidak tersedianya desain *layout* sirkulasi kendaraan dan/atau orang pada Terminal Tipe B Anjuk Ladang di Kabupaten Nganjuk.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka disusun suatu rumusan masalah penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana Kinerja Pelayanan Terminal Tipe B Anjuk Ladang di Kabupaten Nganjuk yang ada saat ini?
2. Seperti apa usulan rencana penambahan fasilitas pada terminal Tipe B Anjuk Ladang di Kabupaten Nganjuk?
3. Bagaimana rancangan desain *layout* tata letak terminal terkait penambahan fasilitas, dan juga *layout* tata letak sirkulasi kendaraan dan orang?

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud

Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan Terminal Tipe B Anjuk Ladang di Kabupaten Nganjuk, agar pengoperasian Terminal tipe B Anjuk Ladang ini dapat terselenggara dengan baik dan memadai.

1.4.2 Tujuan

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengevaluasi pelayanan pada Terminal Tipe B Anjuk Ladang di Kabupaten Nganjuk yang ada saat ini.
2. Memberikan usulan rencana penambahan fasilitas pada Terminal Tipe B Anjuk Ladang di Kabupaten Nganjuk
3. Merekomendasikan desain *layout* sirkulasi kendaraan dan/atau orang pada Terminal Tipe B Anjuk Ladang di Kabupaten Nganjuk.

1.5 Batasan Masalah

Guna mencapai arah yang jelas dari tujuan penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini, maka batasan masalah penulisan dibatasi lokasi pada Terminal Tipe B Anjuk Ladang dan Terminal Tipe C Nganjuk di Kabupaten Nganjuk, dan pembahasan penelitian dibatasi dan difokuskan pada:

1. Melakukan analisis kesesuaian fasilitas terminal terhadap Standar Pelayanan Minimum (SPM)
2. Rencana usulan penambahan fasilitas dan tata letak sirkulasi kendaraan dan orang